

Executive Summary

KAJIAN FORMULASI KEBIJAKAN TUNJANGAN KINERJA BAGI APARATUR SIPIL NEGARA PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT



Kerjasama dengan :

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga

**BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAN ASET DAERAH
KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT**

2017

KAJIAN FORMULASI KEBIJAKAN TUNJANGAN KINERJA BAGI APARATUR SIPIL NEGARA PEMERINTAH KABUPATEN KOTA WARINGIN BARAT

FORMULASI KEBIJAKAN TUNJANGAN KINERJA

Tunjangan kinerja atau yang disebut Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) adalah penghasilan yang diberikan kepada ASN dalam rangka meningkatkan kinerja, motivasi, disiplin dan kesejahteraan aparatur sesuai dengan kemampuan keuangan daerah.

Jenis tambahan penghasilan di Lingkungan Pemerintah Kota Waringin Barat, terdiri atas :

1. TPP berdasarkan beban atau bobot (poinj/grade/kelas) jabatan;
2. TPP berdasarkan kinerja (capaian kinerja, harian, mingguan, bulanan)
3. TPP penunjang mobilitas kerja (Khusus bagi Jabatan Struktural/Managerial)

1. TPP berdasarkan Beban Kerja (Grading) Jabatan

Kelompok jabatan :

1. Kelompok Jabatan Managerial : merupakan kelompok jabatan struktural yang tanggung jawabnya mencakup pemberian pengarahan yang bersifat teknis dan administratif kepada pegawai yang dipimpinnya dan mencakup tugas-tugas bersifat manajemen strategic
2. Kelompok Jabatan Fungsional
 - a. Fungsional umum merupakan kelompok jabatan fungsional yang menjalankan tugas pokok dan fungsi keahlian dan/atau keterampilan untuk mencapai tujuan organisasi. JFU terdiri dari :
 - a. Jabatan Teknik

- b. Jabatan Administrasi
- c. Jabatan Operasional
- d. Pelayan

b. Kelompok jabatan fungsional tertentu merupakan kelompok jabatan fungsional yang mempunyai dan melaksanakan sebagian tugas SKPD sesuai dengan keahlian dan/atau keterampilan tertentu serta bersifat mandiri dan kenaikan pangkatnya disyaratkan dengan angka kredit.

Hasil Matrix Grading berdasar Permenpan No. 34 tahun 2011

KELAS JABATAN	NILAI JABATAN			JABATAN		
	A	B	C	STRUKTURAL	FUNGSIONAL UMUM	FUNGSIONAL TERTENTU
18	∞			Ka. LPNK		
17	4055 - <4280	4280 - <4505	4505 - 4730	SESMEN/ SESMA/ ESELON I		
16	3605 - <3755	3755 - <3905	3905 - 4050			
15	3155 - <3305	3305 - <3455	3455 - 3600	ESELON II		
14	2755 - <2880	2880 - <3005	3005 - 3150			
13	2355 - <2480	2480 - <2605	2605 - 2750			
12	2105 - <2180	2180 - <2255	2255 - 2350	ESELON III		
11	1855 - <1930	1930 - <2005	2005 - 2100			
10	1605 - <1680	1680 - <1755	1755 - 1850			
9	1355 - <1430	1430 - <1505	1505 - 1600	ESELON IV		
8	1105 - <1180	1180 - <1255	1255 - 1350			
7	855 - <937	937 - <1019	1019 - 1100		TEKNIS, OPERASIONAL, ADMINISTRASI & PELAYANAN	
6	655 - 720	725 - 790	795 - 850			
5	455 - 520	525 - 590	595 - 650			
4	375 - 400	405 - 430	435 - 450			
3	305 - <327	327 - <349	349 - 370			
2	245 - <263	263 - <281	281 - 300			
1	190 - <205	205 - <220	220 - 240			

Analisis Grading Jabatan di Lingkungan Kabupaten Kotawaringin

Analisis grading dilakukan di 14 SKPD sebagai sample, yang disesuaikan dengan beban kerja SKPD, keberadaan jabatan-jabatan tertentu dan ruang lingkup pekerjaan. Hasil analisa jabatan structural dan fungsional (sampel) di tunjukkan dalam tabel berikut :

Penghitungan Nilai Jabatan Managerial

ESELON	JABATAN	F1	F2	F3	F4		F5	F6	JOB VALUE	GRADE							
					F4a	F4b											
Eselon IIA	Sekda	4	900	3	350	3	900	4	100	4	125	2	205	2	575	3035	15b
Eselon IIB	Aslsten, kepala dinas/badan cluster 1, inspektur	4	775	3	350	3	900	4	100	4	125	2	205	2	575	3030	14c
	Kepala Dinas/Badan cluster 2, Staf Ahli, Dir.RS kelas B	3	550	2	250	3	900	4	100	4	125	2	205	2	575	2705	13c
Eselon IIA	Kepala Dinas/Badan cluster 1, Sekcam	3	350	2	250	2	775	3	75	3	100	2	205	1	310	2065	11c
Eselon IIB	Kepala Dinas/Badan cluster 2, Sekcam	2	350	2	250	2	775	2	50	2	75	2	205	1	310	2015	11c
Eselon IIB	KaBld Cluster 1, Sekcam	2	350	2	250	2	775	3	75	3	100	2	205	1	310	2065	11c
	KaBld Cluster 2	2	350	2	250	2	775	2	50	2	75	2	205	1	310	2015	11c
Eselon IIB	Kasubbag/Kasubid/Kasubbag TU UPT	1	175	1	100	1	450	1	25	1	30	1	75	1	310	1165	8a
	Kasubbag/Kasubid/Kasubbag TU UPT	1	175	1	100	1	450	1	25	1	30	1	75	1	310	1165	8a
Eselon IIB	Kasubbag/Kasubid/Kasubbag TU UPT	1	175	1	100	1	450	1	25	1	30	1	75	1	310	1165	8a
Eselon IIB	Kasubbag/Kasubid/Kasubbag TU UPT	1	175	1	100	1	450	1	25	1	30	1	75	1	310	1165	8a
Eselon IIB	Kasubbag/Kasubid/Kasubbag TU UPT	1	175	1	100	1	450	1	25	1	30	1	75	1	310	1165	8a
Eselon IIB	Kasubbag/Kasubid/Kasubbag TU UPT	1	175	1	100	1	450	1	25	1	30	1	75	1	310	1165	8a
Eselon IIB	Kasubbag/Kasubid/Kasubbag TU UPT	1	175	1	100	1	450	1	25	1	30	1	75	1	310	1165	8a
Eselon IIB	Kasubbag/Kasubid/Kasubbag TU UPT	1	175	1	100	1	450	1	25	1	30	1	75	1	310	1165	8a
Eselon IIB	Kasubbag/Kasubid/Kasubbag TU UPT	1	175	1	100	1	450	1	25	1	30	1	75	1	310	1165	8a
Eselon IIB	Kasubbag/Kasubid/Kasubbag TU UPT	1	175	1	100	1	450	1	25	1	30	1	75	1	310	1165	8a
Eselon IIB	Kasubbag/Kasubid/Kasubbag TU UPT	1	175	1	100	1	450	1	25	1	30	1	75	1	310	1165	8a
Eselon IIB	Kasubbag/Kasubid/Kasubbag TU UPT	1	175	1	100	1	450	1	25	1	30	1	75	1	310	1165	8a
Eselon IIB	Kasubbag/Kasubid/Kasubbag TU UPT	1	175	1	100	1	450	1	25	1	30	1	75	1	310	1165	8a
Eselon IIB	Kasubbag/Kasubid/Kasubbag TU UPT	1	175	1	100	1	450	1	25	1	30	1	75	1	310	1165	8a
Eselon IIB	Kasubbag/Kasubid/Kasubbag TU UPT	1	175	1	100	1	450	1	25	1	30	1	75	1	310	1165	8a
Eselon IIB	Kasubbag/Kasubid/Kasubbag TU UPT	1	175	1	100	1	450	1	25	1	30	1	75	1	310	1165	8a
Eselon IIB	Kasubbag/Kasubid/Kasubbag TU UPT	1	175	1	100	1	450	1	25	1	30	1	75	1	310	1165	8a
Eselon IIB	Kasubbag/Kasubid/Kasubbag TU UPT	1	175	1	100	1	450	1	25	1	30	1	75	1	310	1165	8a
Eselon IIB	Kasubbag/Kasubid/Kasubbag TU UPT	1	175	1	100	1	450	1	25	1	30	1	75	1	310	1165	8a
Eselon IIB	Kasubbag/Kasubid/Kasubbag TU UPT	1	175	1	100	1	450	1	25	1	30	1	75	1	310	1165	8a
Eselon IIB	Kasubbag/Kasubid/Kasubbag TU UPT	1	175	1	100	1	450	1	25	1	30	1	75	1	310	1165	8a
Eselon IIB	Kasubbag/Kasubid/Kasubbag TU UPT	1	175	1	100	1	450	1	25	1	30	1	75	1	310	1165	8a
Eselon IIB	Kasubbag/Kasubid/Kasubbag TU UPT	1	175	1	100	1	450	1	25	1	30	1	75	1	310	1165	8a
Eselon IIB	Kasubbag/Kasubid/Kasubbag TU UPT	1	175	1	100	1	450	1	25	1	30	1	75	1	310	1165	8a
Eselon IIB	Kasubbag/Kasubid/Kasubbag TU UPT	1	175	1	100	1	450	1	25	1	30	1	75	1	310	1165	8a
Eselon IIB	Kasubbag/Kasubid/Kasubbag TU UPT	1	175	1	100	1	450	1	25	1	30	1	75	1	310	1165	8a
Eselon IIB	Kasubbag/Kasubid/Kasubbag TU UPT	1	175	1	100	1	450	1	25	1	30	1	75	1	310	1165	8a
Eselon IIB	Kasubbag/Kasubid/Kasubbag TU UPT	1	175	1	100	1	450	1	25	1	30	1	75	1	310	1165	8a
Eselon IIB	Kasubbag/Kasubid/Kasubbag TU UPT	1	175	1	100	1	450	1	25	1	30	1	75	1	310	1165	8a
Eselon IIB	Kasubbag/Kasubid/Kasubbag TU UPT	1	175	1	100	1	450	1	25	1	30	1	75	1	310	1165	8a
Eselon IIB	Kasubbag/Kasubid/Kasubbag TU UPT	1	175	1	100	1	450	1	25	1	30	1	75	1	310	1165	8a
Eselon IIB	Kasubbag/Kasubid/Kasubbag TU UPT	1	175	1	100	1	450	1	25	1	30	1	75	1	310	1165	8a
Eselon IIB	Kasubbag/Kasubid/Kasubbag TU UPT	1	175	1	100	1	450	1	25	1	30	1	75	1	310	1165	8a
Eselon IIB	Kasubbag/Kasubid/Kasubbag TU UPT	1	175	1	100	1	450	1	25	1	30	1	75	1	310	1165	8a
Eselon IIB	Kasubbag/Kasubid/Kasubbag TU UPT	1	175	1	100	1	450	1	25	1	30	1	75	1	310	1165	8a
Eselon IIB	Kasubbag/Kasubid/Kasubbag TU UPT	1	175	1	100	1	450	1	25	1	30	1	75	1	310	1165	8a
Eselon IIB	Kasubbag/Kasubid/Kasubbag TU UPT	1	175	1	100	1	450	1	25	1	30	1	75	1	310	1165	8a
Eselon IIB	Kasubbag/Kasubid/Kasubbag TU UPT	1	175	1	100	1	450	1	25	1	30	1	75	1	310	1165	8a
Eselon IIB	Kasubbag/Kasubid/Kasubbag TU UPT	1	175	1	100	1	450	1	25	1	30	1	75	1	310	1165	8a
Eselon IIB	Kasubbag/Kasubid/Kasubbag TU UPT	1	175	1	100	1	450	1	25	1	30	1	75	1	310	1165	8a
Eselon IIB	Kasubbag/Kasubid/Kasubbag TU UPT	1	175	1	100	1	450	1	25	1	30	1	75	1	310	1165	8a
Eselon IIB	Kasubbag/Kasubid/Kasubbag TU UPT	1	175	1	100	1	450	1	25	1	30	1	75	1	310	1165	8a
Eselon IIB	Kasubbag/Kasubid/Kasubbag TU UPT	1	175	1	100	1	450	1	25	1	30	1	75	1	310	1165	8a
Eselon IIB	Kasubbag/Kasubid/Kasubbag TU UPT	1	175	1	100	1	450	1	25	1	30	1	75	1	310	1165	8a

Penghitungan Jabatan Fungsional

JABATAN	F1		F2		F3		F4		F5		F6		F7		F8		F9		JOB VALUE	GRADE
Teknis 1	2	200	2	275	2	125	3	150	3	150	3	60	3	120	1	5	2	15	1090	7c
Teknis 2	2	200	2	275	2	125	3	150	3	150	2	25	2	50	1	5	1	5	985	7b
Operasional 1	2	200	2	125	2	125	2	75	2	75	3	60	3	120	2	20	2	20	820	6c
Operasional 2	2	200	2	125	2	125	2	75	2	75	2	25	2	50	2	20	2	20	715	6a
Administrasi 1	1	50	2	125	2	125	2	75	2	75	3	60	3	120	1	5	1	5	640	5c
Administrasi 2	1	50	2	125	2	125	2	75	2	75	2	25	2	50	1	5	1	5	535	5b
Pelayanan 1	1	50	2	125	2	125	1	25	1	25	3	60	2	50	2	20	2	20	500	5a
Pelayanan 2	1	50	2	125	2	125	1	25	1	25	2	25	2	50	2	20	2	20	465	5a

Nilai jabatan disesuaikan dengan beban kerja jabatan dan beban kerja SKPD. Sistem klusterisasi hanya dilakukan pada jabatan dengan tingkat yang sama, dan tidak dilakukan dalam ruang lingkup SKPD.

Harga jabatan, diambil dari penyesuaian anggaran TPP yang disediakan oleh Pemerintah Kotawaringin Barat. Besaran TPP untuk kategori Beban kerja sebesar 40%.

Besaran TPP berdasarkan Grading Jabatan ditentukan berdasarkan :

TPP = (Skor prestasi kehadiran/100) x poin bobot jabatan x harga satuan poin bobot jabatan

2. TPP berdasarkan Beban Kerja (Grading) Jabatan

Tambahan penghasilan PNS berdasarkan kinerja diberikan atas dasar :

1. Capaian kinerja atas aktivitas/kegiatan harian atau mingguan atau bulanan yang dilakukan PNS.
2. Capaian kinerja atas perjanjian kinerja/kontrak kinerja yang dinilai/diukur setiap bulan atau triwulan, baik capaian kinerja proses maupun output/outcome PNS.

Penghitungan TPP berdasarkan capaian kinerja dilakukan melalui rumus :

$$\text{TPP} = [(\text{waktu aktivitas kerja} \times \text{harga aktivitas kerja per kelas jabatan})] \times [(\text{nilai capaian kinerja proses} \times 80\%) + (\text{nilai capaian kinerja output/outcome} \times 20\%)]$$

3. TPP berdasarkan Mobilitas Kerja

Tambahan penghasilan berdasarkan mobilitas kerja diberikan berdasarkan eselon dengan mempertimbangkan beban tugas/ cakupan tugas/ kompleksitas tugas dan mobilitas kerja PNS.

TPP mobilitas kerja dihitung dengan :

$$(\text{Skor prestasi kehadiran} / 100) \times \text{harga jabatan}$$

Total TPP yang diterima = TPP Beban Kerja + TPP Kinerja + Mobilitas Kerja (Khusus Pejabat Struktural)

Nilai Prestasi Kehadiran

Skor kehadiran didapatkan dari hasil rekapitulasi presensi kehadiran elektronik/mesin absensi elektronik dengan menggunakan barcode/finger/retina. Skor kehadiran dihitung berdasarkan :

- a. Keterlambatan masuk kerja;
- b. Kepulangan mendahului jam kerja;
- c. Ketidakhadiran kerja karena cuti;
- d. Ketidakhadiran kerja karena selain cuti.

Penghitungan Skor Kehadiran :

1. Keterlambatan

- Terlambat sampai dengan 15 (lima belas) menit:
 $\text{Skor 1} = 100 - (2 \times \text{jumlah hari keterlambatan})$
- Terlambat lebih dari 15 (lima belas) menit sampai dengan 1 (satu) jam:
 $\text{Skor 2} = 100 - (2,5 \times \text{jumlah hari keterlambatan})$
- Terlambat lebih dari 1 (satu) jam sampai dengan 2 (dua) jam:
 $\text{Skor 3} = 100 - (3 \times \text{jumlah hari keterlambatan})$
- Terlambat lebih dari 2 (dua) jam:
 $\text{Skor 4} = 100 - (3,5 \times \text{jumlah hari keterlambatan})$

2. Kepulangan Mendahului Jam kerja

$$\text{Skor 5} = 100 - (2,75 \times \text{hari pulang cepat})$$

3. Ketidakhadiran kerja (cuti)

- Tidak hadir kerja karena cuti sakit:
 $\text{Skor 6} = 100 - (0,5 \times \text{jumlah hari ketidakhadiran})$
- Tidak hadir kerja karena cuti diluar tanggungan negara:
 $\text{Skor 7} = 100 - (1 \text{ per jumlah hari kerja} \times 100 \times \text{jumlah hari ketidakhadiran})$
- Tidak hadir kerja karena cuti besar (haji/umrah), cuti bersalin, dan cuti karena alasan penting:
 $\text{Skor 8} = 100 - (3 \times \text{jumlah ketidakhadiran})$

4. Ketidakhadiran kerja (non-cuti)

- Tidak hadir kerja tanpa keterangan yang sah:
 $\text{Skor 9} = 100 - (4,4 \text{ per jumlah hari kerja} \times 100 \times \text{jumlah hari ketidakhadiran})$
- Tidak hadir kerja dengan keterangan yang sah (izin)/sakit:
 $\text{Skor 10} = 100 - (3,5 \times \text{jumlah hari ketidakhadiran})$

Total Skor Prestasi Kehadiran :

$$\text{Skor prestasi kehadiran} = 100 - \{1000 - (\text{Skor 1} + \text{Skor 2} + \text{Skor 3} + \text{Skor 4} + \text{Skor 5} + \text{Skor 6} + \text{Skor 7} + \text{Skor 8} + \text{Skor 9} + \text{Skor 10})\}$$

Ketentuan lain

TPP tidak diberikan kepada :

1. Para Guru yang mengajar di sekolah-sekolah negeri mulai dari tingkat Sekolah Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP), atau yang sederajat, pengawas sekolah dan penilik sekolah.
2. Para Pegawai Negeri Sipil pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dan Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas).

HASIL DISKUSI TIM FORMULASI TPP

1. Penentuan kluster dinas disamakan pada tahun pertama, kemudian klusterisasi ditetapkan berdasarkan penyerapan anggaran SKPD untuk tahun kedua dan selanjutnya.
2. Pemberian tambahan bobot (poin) jabatan yang memiliki beban kerja tambahan (daftar jabatan terlampir)

PERHITUNGAN TUNJANGAN KINERJA APARATUR SIPIL NEGARA

(ASUMSI MAKSIMAL)

Jabatan	Jumlah PNS	Job Value	Harga Jabata	Tunjangan Perbulan	Tunjangan Pertahun
Eselon IIa	1	3555	1800	6,399,000	76,788,000
Eselon II.b	36	3030	1800	196,344,000	2,356,128,000
Eselon III.a	52	2330	1800	218,088,000	2,617,056,000
Eselon III.b	120	2065	1800	446,040,000	5,352,480,000
Eselon IV.a	502	1410	1800	1,274,076,000	15,288,912,000
Eselon IV.b	65	1165	1800	136,305,000	1,635,660,000
Fungsional Umum/ tertentu	1230	436	1800	965,304,000	11,583,648,000
Jumlah	2006				38,910,672,000

TUKIN BEBAN

KERJA	42,152,564,400.00	40% MoE	3,241,892,400
TUKIN KINERJA	63,228,846,600.00	60%	

PAGU 124,737,411,000

I. GURU NON SRT	5,952,000,000.00
I.MOBILITAS	13,404,000,000
TUKIN	105,381,411,000.00